

**STRATEGI PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
ANAK DI SDIT AZ ZAHRA SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Program Studi Agama Islam (Tarbiyah)



Disusun Oleh:

LINA RAHMAWATI

G 000 080 011

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012



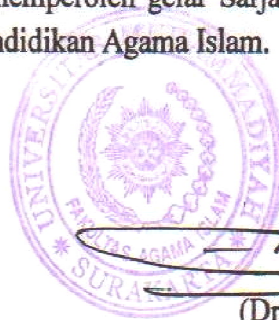
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol pos 1, Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417, 719483 Fax.71544
Surakarta 57102

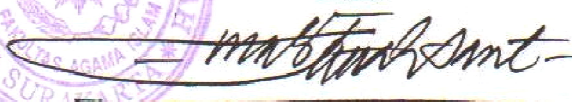
PENGESAHAN

Nama : Lina Rahmawati
NIM : G 000 080 011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Di SDIT Az Zahra Sragen*

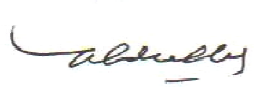
Telah dimunaqosahkan dalam sidang panitia ujian munaqasah skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 21 Juli 2012 dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Strata Satu (SI) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.



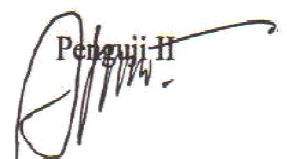
Surakarta,
Dekan


(Dr. M. Abdul Fattah Santoso,
M.Ag.)


Penguji I


(Dr. H. Abdullah Aly, M.Ag.)

Penguji II


(Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.)

Penguji III


(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd)

ABSTRAK

Anak usia Sekolah Dasar biasanya mempunyai potensi untuk berkarakter yang kuat dan baik. Anak yang berkarakter tentunya mempunyai sikap dan perilaku yang baik pula, seperti sikap tanggung jawab, jujur, dan menghormati orang lain. Anak yang berkarakter baik biasanya tidak akan mengalami kesulitan dalam bergaul dengan temannya maupun orang lain, selain itu anak juga mempunyai kepekaan tinggi terhadap lingkungan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi penanaman nilai pendidikan karakter dan metode apa yang digunakan dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dan metode yang digunakan dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di SDIT Az Zahra Sragen. Sedangkan manfaat penelitian yaitu: untuk menambah khasanah keilmuan terutama dalam bidang pendidikan Islam tentang strategi penanaman nilai pendidikan karakter, dan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan terkait dalam pengembangan atau peningkatan strategi penanaman pendidikan karakter, dan dijadikan pembandingan bagi penelitian sejenisnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Pengumpulan data, dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode: a). Observasi, b). Wawancara c). Dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di SDIT Az Zahra yang *pertama* yaitu: Penyusunan program kegiatan-kegiatan dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di SDIT Az Zahra didasarkan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditentukan agar program kegiatan yang disusun tepat sasaran, Strategi yang *kedua*, yaitu: Strategi melalui pengembangan kerjasama dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak. Pengembangan kerjasama dengan ketiga lingkungan belajar anak (lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat). Adapun metode yang digunakan yaitu: a) metode keteladanan, b). metode pembiasaan, c) metode monitoring, d) metode sanksi/penghargaan.

Kata kunci: Strategi penanaman nilai pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam hidup manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa mencapai cita-cita yang mulia. Pendidikan merupakan sarana bagi seseorang untuk mewujudkan cita dan impian dalam hidupnya. Pendidikan merupakan wahana bagi integrasi anak didik ke dalam nilai-nilai yang dominan. Pembelajaran (*Schooling*) mempersiapkan anak didik untuk mencapai dan menempati kedudukan sosial ekonomi tertentu. Oleh karena itu, proses pembelajaran diarahkan untuk membekali anak didik dengan kualifikasi tertentu agar dapat menjalankan peran sosial ekonomi masyarakat. Sedangkan pendidikan dalam bentuk *education* merupakan wahana untuk menciptakan kelompok elite yang akan memberikan sumbangan besar bagi kelangsungan pembangunan

masyarakat. Oleh karena itu, untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan dalam proses modernisasi mengalami perubahan-perubahan fungsional dan sistem. Perubahan yang dilakukan dalam sistem pendidikan Islam, berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan agama dalam sistem persekolahan umum, merupakan langkah penyesuaian bagi tercapainya fungsi pendidikan dalam memenuhi tuntutan perkembangan masyarakat (Nurhayati, 2009: 123). Kualitas sebuah Sekolah Dasar akan dilihat sejauh mana kultur pendidikan karakter itu benar-benar mampu membantu setiap individu untuk tumbuh sebagai pribadi yang baik (Doni Koesoema 2010: 296), sehingga pendidikan karakter Sekolah Dasar bisa diibaratkan seperti mengubah besi menjadi emas, yakni mengubah kebiasaan dan perilaku anak yang kurang baik

menjadi anak yang berkarakter dan mempunyai jiwa yang kuat. Pendidikan karakter yang selama ini terabaikan sekarang mulai diperhatikan kembali, banyak pakar pendidikan serta pemerhati pendidikan mulai mencari strategi menanamkan pendidikan karakter terutama dalam lembaga pendidikan.

Peran pendidikan karakter pada anak di Sekolah Dasar masih sangat minim. Untuk itu, sebagai sekolah yang menerapkan kurikulum terpadu, maka SDIT Az Zahra Sragen berusaha untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia melalui penanaman pendidikan karakter pada anak dengan strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan anak didiknya agar memiliki sikap dan perilaku baik.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti melihat begitu pentingnya pendidikan

karakter dalam membantu mengembangkan potensi dan membentuk jati diri anak didik, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian, dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu strategi apa yang digunakan SDIT Az Zahra Sragen dalam rangka penanaman pendidikan karakter pada anak didiknya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter pada Anak di SDIT Az Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012.**

LANDASAN TEORI

Sebelumnya dipaparkan terlebih dahulu mengenai pengertian pengelolaan, sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Pengelolaan itu sendiri berasal dari kata “kelola”, yang ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah manajemen. Manajemen adalah kata aslinya dari bahasa inggris, yaitu

“*management*” yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Arikunto (1993: 2) adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Sedangkan Menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2004: 2).

Berdasarkan paparan pada bagian sebelumnya terdapat dua pengelompokan sarana dan prasarana yaitu sarana prasarana fisik dan sarana prasarana non fisik. Adapun menurut Ibrahim Bafadal, komponen kegiatan pengelolaan atau manajemen sarana dan prasarana pendidikan fisik meliputi: pengadaan, pendistribusian, pemakaian dan pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan (Bafadal, 2008: 7). Sedangkan menurut

Mulyasa komponen kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan fisik meliputi: kegiatan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, pengawasan dan penghapusan (Mulyasa, 2002: 50).

Menurut Tim penulis buku yang berjudul Manajemen Pendidikan FKIP UMS (2004: 51), ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu

- 1) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus dipandang sebagai bagian integral dari usaha peningkatan mutu proses belajar mengajar.
- 2) Mengikuti pedoman (standar yang telah ditentukan) jenis, sifat, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang diperlukan.
- 3) Mengadakan sarana dan prasarana pendidikan yang disesuaikan dengan

plafon anggaran dan memperhatikan skala prioritas.

- 4) Merencanakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kurikulum yang tersusun atau berlaku.
- 5) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan memperhatikan perkembangan teknologi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data valid yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2010: 6).

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu 1) metode observasi, metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung sarana dan prasarana fisik yang ada di SDIT Az-Zahra Sragen dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. 2) metode wawancara,

untuk melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana, bagian multimedia serta guru mata pelajaran PAI di SDIT Az-Zahra Sragen.

3) metode dokumentasi, untuk memperoleh catatan atau arsip yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di SDIT Nur Hidayah Surakarta yang menunjukkan sarana prasarana dalam mengajar PAI, gambaran umum SDIT Az-Zahra Sragen yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi sekolah, guru maupun karyawan. Sedangkan untuk analisis data menggunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dalam analisis data, digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu: a) Reduksi data yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan pada penyerdehanaan data dari catatan lapangan, b) Penyajian data yaitu menyerdehanakan data yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang mudah

dipahami, c) Penarikan kesimpulan yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi (Hamid Patilima, 2005: 98-99).

HASIL PENELITIAN

Sebelum Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zahra berdiri, Yayasan Lembaga Bakti Muslim (LBM) Al-Falah Sragen terlebih dahulu mendirikan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Az-Zahra pada tahun 2000 yang diharapkan menjadi salah satu alternatif solusi dalam menumbuhkan, membina, dan mengembangkan fitrah, potensi, dan bakat sejak dini secara optimal.

Yayasan Lembaga Bakti Muslim (LBM) Al-Falah mengambil kebijakan untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar karena pada usia tersebut (4-12 tahun) adalah usia perkembangan optimal daya pikir atau otak manusia dan usia pembentukan mental. Diharapkan pada usia tersebut dapat dibentuk dasar-dasar yang mantap bagi anak untuk tumbuh dan berkembang sehingga mampu berperan secara matang

di lingkungannya dengan baik dan seimbang.

SD Islam Terpadu Az-Zahra yang berdiri pada tahun 2002, pada saat itu belum memiliki gedung. Sehingga tahun pertama tersebut kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung pinjaman milik Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sragen yang terletak di Desa Pilangsari, Kecamatan Ngrampal. Sehingga tahun pertama tersebut lokasi sekolah berada diluar kota, kurang lebih 5 km. arah timur pusat kota Sragen.

Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan yang merupakan bagian penting dari serangkaian upaya mengantarkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan menengah. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar potensi anak yang berhubungan dengan kecerdasan (*intelligence*), ketrampilan (*skill*), bahasa (*language*), maupun perilaku dalam sosial (*social behavior*) mulai tumbuh.

Bimbingan dan bantuan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara profesional mutlak diperlukan agar kemampuan dan ketrampilan anak-anak pada usia ini dapat berkembang secara maksimal. Untuk mencapai maksud tersebut perlu didukung oleh guru yang berkualitas, profesional, berwawasan ke-Islaman yang luas dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada anak. Adapun strategi yang digunakan guru di SDIT Az Zahra dalam rangka menanamkan nilai pendidikan karakter pada anak, antara lain:

1. Strategi melalui program kegiatan dalam penanaman nilai pendidikan karakter

a. Program kegiatan rutin

Program kegiatan rutin merupakan kegiatan yang menjadi rutinitas harian dan dilaksanakan secara terus menerus dan pasti, seperti:

a) Salat Dhuha

Anak diwajibkan melaksanakan salat Dhuha berjama'ah di masjid secara

bergantian sebelum masuk ke kelas dengan di dampingi bapak/ibu guru yang sudah ditentukan jadwalnya.

b) Mentoring

Mentoring ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan ibadah anak setiap hari. Adapun materinya antara lain: hafalan mengenai hadits-hadits, doa sehari-hari serta tahfidz surat-surat pendek dalam Al qur'an. Mereka dibagi dalam beberapa kelompok-kelompok kecil. Adapun peran guru disini sebagai fasilitator.

c) Salat Dhuhur berjama'ah

Ketika sudah tiba waktu istirahat siang, siswa diwajibkan melaksanakan salat Dhuhur berjama'ah, adapun yang bertugas adzan, iqamah, memimpin dzikir dengan disuarakan dan khitobah dari peserta didik itu sendiri secara bergantian tiap kelas

(Observasi, pada tanggal 04 April 2012).

b. Progam Kegiatan Khusus.

Progam kegiatan khusus ini merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengembangkan bakat, kreativitas anak dalam bidang seni dan dilaksanakan tiap akhir semester. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Murtiningsih selaku guru IPA bahwa progam khusus yang diberikan seperti AMB (Az Zahra Mencari Bakat) yang bertujuan mengembangkan potensi anak untuk berkreaitivitas dalam bidang seni, baik menyanyi, menggambar, maupun pentas seni. Selain itu juga ada kegiatan *Life Skill* yang bertujuan memberikan ketrampilan khusus pada anak, seperti memasak, menulis Arab dengan seni kaligrafi, membuat kerajinan tangan (Wawancara dengan bapak Sarwoko, pada tanggal 19 Februari 2012).

c. Progam Kegiatan Berkala.

Kegiatan berlaka ini dilakukan satu kali dalam satu semester atau satu kali dalam setahun, seperti *outhing class*, *out bond*, kemah, dan *mabit* (malam bina Iman Taqwa), ada juga PSL (praktik studi lapangan), yaitu para siswa mengadakan kunjungan langsung ke suatu tempat, seperti industri pembuatan genting, pembuatan batu bata, pabrik teh, pembuatan batik, belajar tanaman obat, dll (Wawancara bapak Suparlan, pada tanggal 22 Februari 2012).

d. Progam Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam menunjang penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di SDIT Az Zahra maka proses belajar mengajar dibuat menyenangkan agar anak terhindar dari rasa jenuh dan bosan. Menggunakan multimedia salah satunya, anak dituntut untuk aktif bertanya ketika mengalami kesulitan, seperti penulis

saat mengamati dalam kelas 3D ketika pelajaran IPA yang diampu oleh ibu Murtiningsih (Observasi, pada tanggal 06 Maret 2012), beliau menerangkan pelajaran dengan menggunakan multimedia yang berupa laptop, sehingga anak-anak akan lebih aktif karena dalam penyampaian materi ada gambar-gambar yang membuat siswa tidak jenuh. Ditengah-tengah pelajaran dia juga menyampaikan pesan moral kepada anak untuk selalu menjaga aurat dan selalu menundukkan pandangan ke lain jenis. Dan di akhir pelajaran beliau memberikan semacam penghargaan dan sanksi kepada siswa untuk menghafal materi, siapa yang hafal duluan dipersilahkan untuk lebih cepat keluar kelas untuk istirahat, akan tetapi yang belum hafal maka makin lama di kelas dan tidak boleh keluar kelas untuk istirahat.

Penanaman nilai pendidikan karakter harus berjalan dengan lancar, untuk itu perlu adanya pencarian solusi dari hambatan-hambatan yang dialami dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di SDIT Az Zahra. Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurhidayah diperoleh keterangan bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada ditempuh beberapa cara yaitu:

1) Mengadakan seminar untuk orang tua

Seminar diadakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. Orang tua juga diberi pengetahuan untuk menjadi orang tua cerdas melalui seminar *Smart Parenting* yang diadakan tiap

awal tahun pelajaran. Dengan adanya seminar diharapkan orang tua sadar pentingnya pengawasan, perhatian serta motivasi terhadap anak.

2) Mengadakan musyawarah yang melibatkan orang tua

Musyawarah dengan orang tua ini bertujuan untuk mendiskusikan program-program sekolah, masalah-masalah anak serta sebagai wahana mensosialisasikan program penanaman nilai pendidikan karakter pada anak, sehingga dengan musyawarah ini orang tua bisa memberikan masukan-masukan serta dukungan maksimal untuk kesuksesan program-program sekolah (Wawancara, bapak Sarwoko, pada tanggal 15 Februari 2012).

SIMPULAN

1. Strategi penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di SDIT Az Zahra yang *pertama* yaitu: Penyusunan program kegiatan-kegiatan dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di SDIT Az Zahra didasarkan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditentukan. Strategi yang *kedua*, yaitu: Strategi melalui pengembangan kerjasama dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak. Pengembangan kerjasama dengan ketiga lingkungan belajar anak (lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat)
2. Penggunaan metode dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak.

Dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak di sekolah perlu adanya cara yang tepat. Metode menjadi sarana yang penting bagi kelancaran pendidikan karakter di sekolah, untuk itu metode yang digunakan merupakan metode yang

paling mudah diterapkan dan diterima oleh anak. Metode yang digunakan seperti keteladanan, pembiasaan, nasehat, sanksi dan penghargaan.

Adapun saran untuk Guru hendaknya mengadakan kunjungan ke rumah anak didik guna mengamati kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat yang mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Semua guru hendaknya meningkatkan keteladanan dan pembiasaan yang baik lagi terhadap anak didik sehingga anak didik terbiasa dengan hal-hal yang lebih baik dan terbentuklah karakter yang baik pula. Sedangkan untuk orang tua perlu meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan anak di rumah dan diluar rumah guna mencegah pengaruh negatif yang ada.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi

ini. Mudah-mudahan uraian yang telah disajikan dalam skripsi ini dapat dipakai sbagai pertimbangan bagi dosen dalam mendidik dan mengajar mahasiswa.

Kemudian atas terselesainya skripsi ini, maka sudah sewajarnya apabila dalam skripsi ini banyak kekurangan dan kelemahan yang perlu dibenahi. Dari kekurangan dan kelemahan tersebut Mudah-mudahan menjadi bekal penulis untuk lebih baik lagi dalam penulisan tugas berikutnya.

Terlepas dari permasalahan tersebut di atas penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden Wijdan, SZ & Usa Muslih 2007. *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industri*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi 2004. *Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Bina Aksara
- Ayuningsih tt, Dyah. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak, Pola Pendidikan Sesuai Karakter Dan*

- Kepribadian Anak*. Yogyakarta: Pustaka Larasati
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2004. *Pola Komunitas Orang tua & Anak dalam keluarga*, Jakarta: Asdi Mahasatya
- Depag RI, 2007. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Penerbit J-ART.
- Desmita, M. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djamas. Nurhayati. 2009. *Dinamika pendidikan Islam di Indonesia pasca Kemerdekaan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Fudyatanta.2010. *Membangun Kepribadian Watak Bangsa Indonesia yang Harmonis*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Koesoema, A. Doni 2010. *Pendidikan karakter; strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta; Grasindo.
- Kusuma, Darma,dkk.2011. *Pendidikan karakter: Kajian dan Praktik Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.
- La Sula, & Umar Tirtaraharja. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mohadjir, Neong. 2000. *Suatu Pendekatan Kualitatif*, Bandung: Rajawali Pers.
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian Dalam Psikologi Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo
- Mansur, Muhamad. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Munir, Abdullah 2010. *Pendidikan karakter: Membangun karakter Anak Sejak dari Rumah*. Bandung: Rosda Karya
- Nata, Abuddin 2007. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prananda Media Group
- Nana Syaodih, Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta:Familia
- Porter, De Bobbi 2009. *Quantum Learning:Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Purwadarminto. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Q-Anees, Bambang & Hambali Adang, 2008. *Pendidikan karakter berbasis Al Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Samani, Muchlas. 2011. *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *metode peneliti Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiharti, Sri. 2005. *Penjajagan Kebutuhan Tentang Pemenuhan Hak*

- Anak. Yogyakarta : Balitbang
BKKBN DIY.
- Sulhan, Najib.2010. *Model-model
Pembelajaran Siswa*. Bandung:
Rajawali Pers
- Syiful, Sagala 2009 *Kemampuan
Profesional Guru dan Tenaga
Kependidikan* Bandung: Alfabeta
- Tim Pustaka Merah Putih. 2007. *Undang-
undang Sistem Pendidikan Nasional
Guru dan Dosen*,
Yogyakarta: Pustaka Merah Putih
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan
Islam*. Bandung: CV Pustaka Mulia
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral
dan Budi pekerti dalam Perpektif
perubahan*, Jakarta: Bumi Angkasa